

# PROGRAM PENGEMBANGAN UMKM OLEH PEMERINTAH DAN BANK INDONESIA

Posted on Desember 25, 2024 by Isa Maulana



Pemerintah dan Bank Indonesia telah meluncurkan berbagai program untuk mendukung UMKM, termasuk KUR, digitalisasi, dan Program Sosial Bank Indonesia. Konsultan Pembiayaan membahas dan mengulas manfaat, tantangan, serta saran untuk memperkuat program-program ini agar lebih efektif dan berkelanjutan.

**Category:** [Berita Terbaru](#)



Pemerintah dan Bank Indonesia menyadari bahwa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah elemen penting dalam perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Bank Indonesia, UMKM menyumbang lebih dari 60% terhadap PDB nasional dan menyerap hampir 97% tenaga kerja domestik, hal ini menjadikannya sektor yang esensial untuk kesejahteraan ekonomi.

## Peran Strategis UMKM di Indonesia

UMKM menjadi penyumbang terbesar bagi PDB Indonesia karena memiliki fleksibilitas yang tinggi dalam menyesuaikan diri terhadap kebutuhan pasar lokal dan internasional. Sebagian besar UMKM berbasis pada sumber daya lokal yang tersedia, sehingga menciptakan rantai pasokan yang kuat dan berkelanjutan. Selain itu, peran UMKM dalam menyerap tenaga kerja, terutama di sektor informal, turut memperkuat stabilitas ekonomi domestik. Sebagaimana dilaporkan oleh Bank Indonesia, sektor ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pembangunan ekonomi daerah dengan memanfaatkan potensi lokal seperti hasil kerajinan, pertanian, dan perikanan.

UMKM mendominasi struktur perekonomian Indonesia dengan jumlah lebih dari 64 juta unit usaha. Namun, mereka juga menghadapi berbagai tantangan seperti keterbatasan akses pembiayaan, literasi digital rendah, dan persaingan pasar yang ketat.

## Tantangan Utama UMKM Indonesia

Beberapa tantangan utama yang dihadapi UMKM Indonesia saat ini meliputi kurangnya literasi digital, keterbatasan akses pembiayaan, dan terkendala akses pasar. Sebagaimana dilansir dari "*Striving to Thrive*" Mastercard 2023/24, hanya **20% UMKM** yang telah terdigitalisasi, sementara sebagian besar masih menghadapi hambatan untuk mengakses teknologi yang tepat.

Penyebab utama Kurangnya literasi digital disebabkan oleh minimnya pendidikan dan pelatihan yang sesuai dan kurangnya kesadaran tentang manfaat teknologi bagi bisnis kecil. Selain itu, laporan Bank Indonesia menunjukkan bahwa rendahnya literasi keuangan terjadi karena kurangnya edukasi dan pendampingan mengenai pengelolaan keuangan dan akses ke layanan formal, terutama di wilayah pedesaan.

Untuk menjawab tantangan ini, pemerintah dan Bank Indonesia menginisiasi program-program

seperti pelatihan digitalisasi, pengembangan akses pembiayaan, dan peningkatan kapasitas UMKM melalui kolaborasi lintas sektor.

Konsultan Pembiayaan mengulas dan memberikan komentar terhadap program-program pengembangan UMKM yang dijalankan oleh pemerintah dan Bank Indonesia, termasuk upaya digitalisasi, penyediaan pembiayaan, dan penguatan ekosistem bisnis untuk menciptakan keberlanjutan.

## **Program Pemerintah untuk UMKM**

Pemerintah berkomitmen untuk mendukung UMKM sebagai sektor strategis yang menjadi penyumbang terbesar terhadap PDB Indonesia. Upaya ini dilakukan karena UMKM memiliki peran penting dalam menciptakan lapangan kerja dan mendorong pemerataan ekonomi di berbagai daerah. Sebagaimana dilansir dari laporan Bank Indonesia dan Kementerian Koperasi dan UKM, tantangan yang dihadapi UMKM, seperti keterbatasan akses pembiayaan dan rendahnya literasi digital, memerlukan solusi melalui program yang terintegrasi. Dengan menciptakan ekosistem yang kondusif, pemerintah berharap dapat meningkatkan daya saing UMKM, baik di pasar lokal maupun global.

### **1. Kredit Usaha Rakyat (KUR)**

KUR adalah program pembiayaan dengan bunga rendah yang dirancang untuk mempermudah UMKM mendapatkan modal usaha. Pada tahun 2024, pemerintah menargetkan penyaluran KUR hingga Rp300 triliun dengan skema bunga hanya 6%. Program ini mencakup berbagai sektor seperti agribisnis, perdagangan, dan manufaktur.



**PANDUAN MENGAJUKAN  
KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)**

**Konsultan Pembiayaan**

<https://konsultanpembiayaan.com>

+62-822-4980-6380

Ingin tahu cara mengajukan Kredit Usaha Rakyat (KUR) untuk mendukung bisnis UMKM Anda? Kunjungi halaman berikut untuk panduan lengkap dan tips praktis: [Panduan Lengkap Mengajukan Kredit Usaha Rakyat](#). Jangan lewatkan kesempatan untuk memanfaatkan program pembiayaan ini!

## 2. Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM)

BPUM adalah bantuan langsung tunai yang diberikan kepada pelaku usaha mikro untuk membantu mereka bertahan di tengah tantangan ekonomi, terutama saat pandemi COVID-19. Program ini telah menjangkau jutaan UMKM di seluruh Indonesia.

### 3. Digitalisasi UMKM



<https://konsultanpembiayaan.com>

+62-822-4980-6380

Kementerian Koperasi dan UKM meluncurkan program digitalisasi yang bertujuan meningkatkan adopsi teknologi oleh UMKM. Latar belakang program ini adalah kebutuhan mendesak untuk meningkatkan daya saing UMKM di era ekonomi digital, sebagaimana diungkapkan dalam berbagai laporan yang menyebutkan rendahnya tingkat digitalisasi UMKM di Indonesia, yaitu hanya sekitar 20%. Salah satu inisiatif utamanya adalah penciptaan **Sistem Informasi Data Tunggal (SIDT)**, yang dirancang untuk mengintegrasikan data UMKM secara nasional, memudahkan akses terhadap program bantuan, pembiayaan, dan pelatihan digital yang relevan.

### Tanggapan Konsultan Pembiayaan Terhadap Program Pemerintah Untuk UMKM

Program pemerintah untuk mendukung UMKM, seperti KUR, BPUM, dan Digitalisasi UMKM, telah membawa banyak manfaat bagi pelaku usaha kecil. Namun, program-program ini juga menghadapi beberapa kendala yang perlu diatasi untuk meningkatkan efektivitasnya.

### Saran:

1. **Upaya Meningkatkan Literasi Digital dan Keuangan:** Banyak UMKM yang belum memahami teknologi digital atau manajemen keuangan yang baik. Program pelatihan harus lebih mendalam, disesuaikan dengan kebutuhan spesifik sektor, dan mencakup pendampingan intensif. Bahkan bila perlu mengintegrasikan literasi digital kedalam kegiatan pembelajaran siswa mulai dari Sekolah Menengah Atas.
2. **Mempermudah Akses Pembiayaan:** Walaupun KUR tersedia, persyaratan yang ketat terkadang menjadi penghalang. Perlu inovasi dalam skema pembiayaan yang lebih fleksibel, seperti pinjaman berbasis jaminan digital atau penilaian berbasis performa usaha.
3. **Penguatan Infrastruktur Digital:** Digitalisasi UMKM membutuhkan akses internet yang stabil dan murah, terutama di daerah terpencil. Pemerintah dapat bekerja sama dengan penyedia layanan untuk memperluas jangkauan internet.

### Kritik:

1. **Penyebaran Informasi yang Terbatas:** Program penyuluhan dahulu menjadi salah satu media informasi yang dapat menjangkau masyarakat tingkat daerah, seharusnya kini lebih mudah dilakukan dengan memanfaatkan akun media sosial. Fakta mengenai masih banyak UMKM yang tidak mengetahui keberadaan program-program pemerintah, mengindikasikan bahwa sosialisasi harus lebih agresif melalui berbagai saluran, termasuk media sosial dan komunitas lokal.
2. **Kurangnya Pemantauan dan Evaluasi:** Sepertinya hal ini sangat klasik bagi habit bangsa kita, yaitu lemah dalam hal implementasi dan evaluasi. Efektivitas program sering kali tidak terukur secara jelas, bahkan hanya sampai di level konsep, sedangkan eksekusi dan evaluasi jarang terlaksana dengan baik. Pemerintah perlu mengembangkan sistem monitoring dan evaluasi yang terintegrasi.

Secara keseluruhan, program yang mendorong kemajuan UMKM yang digalakan oleh pemerintah sudah memberikan dampak positif, terutama dalam hal meningkatkan akses ke pembiayaan melalui digitalisasi. Namun, pelaksanaan yang lebih inklusif, transparan, dan responsif terhadap kebutuhan UMKM dapat membawa manfaat yang lebih besar. Kolaborasi dengan lembaga swasta dan komunitas lokal juga akan memperkuat ekosistem UMKM dan mendukung keberlanjutan pertumbuhan sektor ini.

## **Program Bank Indonesia untuk UMKM**

### **1. Pengembangan Ekonomi Digital**

Penerapan ekonomi digital melalui QR Code Indonesian Standard (QRIS) adalah salah satu bentuk dukungan Bank Indonesia untuk UMKM. QRIS memungkinkan pelaku usaha menerima pembayaran secara digital, yang meningkatkan efisiensi transaksi dan inklusi keuangan. Keuntungan lain dari pengembangan ekonomi digital ini mencakup pengurangan biaya operasional bagi pengusaha UMKM, peningkatan transparansi keuangan, dan kemudahan akses ke pasar yang lebih luas.

Bagi masyarakat umum, program ini memberikan kenyamanan dalam transaksi non-tunai serta mendorong adopsi teknologi digital yang mempercepat pertumbuhan ekonomi inklusif. Pertumbuhan ekonomi inklusif adalah konsep ekonomi yang memastikan pertumbuhan yang merata dan berkeadilan, di mana manfaat pembangunan ekonomi dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat, termasuk kelompok yang rentan seperti pelaku UMKM, pekerja informal, dan komunitas di wilayah terpencil. Tujuan dari ekonomi inklusif adalah untuk menciptakan kesempatan kerja, mengurangi ketimpangan, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Dalam konteks UMKM, pertumbuhan ekonomi inklusif diwujudkan melalui program-program seperti digitalisasi, yang memperluas akses pasar dan memberikan peluang baru bagi UMKM untuk berkontribusi dalam ekonomi nasional, sehingga masyarakat umum juga mendapat manfaat dari efisiensi dan inovasi yang dihasilkan.

### **2. Pemberdayaan UMKM Unggulan**



Bank Indonesia membantu pengembangan UMKM unggulan di daerah melalui pelatihan, pendampingan, dan bantuan sarana produksi. Tujuan utama dari program ini adalah untuk meningkatkan kapasitas produksi dan efisiensi usaha kecil, sehingga mereka dapat berkontribusi lebih besar terhadap ekonomi lokal dan nasional. Contohnya adalah program peningkatan kapasitas petani bawang putih di Jawa Tengah yang berhasil meningkatkan produktivitas hingga 10 ton per hektar, sekaligus memperkuat daya saing produk mereka di pasar domestik dan internasional.

### 3. Program Sosial Bank Indonesia (PSBI)

PSBI mencakup berbagai program sosial yang bertujuan meningkatkan kapasitas UMKM. Program ini dirancang untuk mengatasi tantangan-tantangan yang dihadapi UMKM, seperti keterbatasan infrastruktur dan kurangnya akses ke pelatihan manajerial. Salah satu fokus utama adalah pembangunan infrastruktur pasar yang modern untuk memperkuat daya saing lokal, pelatihan manajemen keuangan untuk meningkatkan efisiensi operasional, dan pemberian beasiswa bagi pelaku usaha muda guna menciptakan generasi pengusaha yang inovatif dan adaptif. Sebagaimana dilaporkan oleh Bank Indonesia, program ini juga bertujuan untuk memperkuat ekosistem bisnis dan mendukung pertumbuhan ekonomi inklusif di berbagai daerah.

# Tanggapan Konsultan Pembiayaan Terhadap Program Bank Indonesia Untuk UMKM

Program-program Bank Indonesia untuk mendukung UMKM, seperti QRIS, pemberdayaan UMKM unggulan, dan Program Sosial Bank Indonesia (PSBI), telah memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan usaha kecil. Namun, terdapat ruang untuk perbaikan agar program-program ini lebih efektif dan berkelanjutan.

## Saran:

1. **Peningkatan Akses Teknologi Digital:** Bank Indonesia dapat memperluas cakupan pelatihan digital, tidak hanya berfokus pada teknis penggunaan QRIS tetapi juga mencakup strategi pemasaran digital yang relevan dengan pasar global.
2. **Pemantauan dan Evaluasi:** Program pemberdayaan seperti PSBI memerlukan pemantauan yang lebih mendalam untuk mengukur dampak jangka panjang terhadap pertumbuhan UMKM dan kesejahteraan masyarakat.
3. **Fokus pada Diversifikasi Sektor:** Bank Indonesia dapat memberikan dukungan yang lebih besar pada sektor-sektor potensial di daerah seperti perikanan tangkap dan agribisnis yang masih memerlukan perhatian lebih.

## Kritik:

1. **Kurangnya Integrasi Ekosistem:** Meski program-program sudah berjalan, integrasi antara pelaku UMKM, lembaga keuangan, dan pasar sering kali tidak optimal. Bank Indonesia perlu memastikan ekosistem ini bekerja secara sinergis.
2. **Kesulitan Akses bagi UMKM Kecil:** Banyak UMKM kecil, terutama yang berada di wilayah terpencil, masih mengalami kesulitan untuk mengakses program-program ini karena keterbatasan infrastruktur.

Secara keseluruhan, Bank Indonesia telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam mendukung

UMKM melalui program-program yang inovatif. Namun, peningkatan efektivitas pelaksanaan, perluasan jangkauan, dan kolaborasi yang lebih erat dengan sektor swasta dapat meningkatkan dampak dari inisiatif ini. Dengan memperhatikan kritik dan saran, Bank Indonesia dapat menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan mendukung pertumbuhan UMKM secara berkelanjutan.

---

Program pengembangan UMKM oleh pemerintah dan Bank Indonesia memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dengan memperluas akses pembiayaan, mempercepat digitalisasi, dan memperkuat ekosistem bisnis, UMKM diharapkan dapat menjadi motor penggerak utama ekonomi nasional.

Penelitian menunjukkan bahwa kemitraan antara sektor publik dan swasta merupakan kunci untuk memberikan akses modal, insentif, dan ekosistem yang dibutuhkan UMKM untuk melakukan digitalisasi. Sementara sektor publik menyediakan kerangka kebijakan dan pengembangan infrastruktur yang bermanfaat, sektor swasta mampu mengimplementasikan program-program yang lebih lokal dan adaptif. Manfaat serupa dapat diperoleh melalui kolaborasi di area penting lainnya, seperti akses kredit. Baik sektor publik maupun swasta harus aktif berdialog untuk berbagi pelajaran, mengurangi redundansi, dan meningkatkan koordinasi.

**There are no comments yet.**